**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**PANGKALAN LESUNG**

¹Yuli Yani Eka Susanti, ²Linda Suryani

Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan dan Informatika Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau

Email : ¹yulianiekas91@gmail.com, ²linda.suryani@payunnegeri.ac.id

|  |  |
| --- | --- |
| **Kata Kunci:**Pengetahuan, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Pemanfaatan Buku KIA | **ABSTRAK** Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayananan kesehatan, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung. Salah satu upaya untuk mencegah kematian ibu dan bayi yaitu dengan pemanfaatan program buku KIA secara optimal. Hasil penelitian didapatkan untuk pengetahuan ada pengaruh antara pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (*p value* 0.000), untuk sikap tidak ada pengaruh sikap ibu terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (*p value* 0.350), sedangkan untuk dukungan petugas kesehatan ada pengaruh antara dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil (*p value* 0.000). Dapat disimpulkan variabel yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil pada penelitian ini yaitu pengetahuan (*p value* 0.000) dan dukungan petugas kesehatan (*p value* 0.000).  |
| **Keywords:** Knowledge, Attitude, Support from Health Workers, Utilization of Maternal and Child Health Books | ***ABSTRACT*** Maternal and infant mortality is the most important measure in assessing the success of health services, but in reality there are also deliveries that experience complications resulting in maternal and infant deaths. The purpose of this study was to identify factors that influence the utilization of maternal and child health books in pregnant women in the work area of ​​Pangkalan Lesung Health Center. One effort to prevent maternal and infant mortality is by optimally utilizing the of maternal and child health book program. The results of the study showed that for knowledge there was an influence between knowledge and the utilization of of maternal and child health book in pregnant women (p value 0.000), for attitudes there was no influence of mothers' attitudes towards the utilization of of maternal and child health bookin pregnant women (p value 0.350), while for support from health workers there was an influence between support from health workers on the utilization of of maternal and child health book in pregnant women (p value 0.000). It can be concluded that the variables that influence the utilization of of maternal and child health books in pregnant women in this study are knowledge (p value 0.000) and support from health workers (p value 0.000). |
| **Info Artikel**Tanggal dikirim: 3 juli 2024Tanggal direvisi: 24 Juli 2024Tanggal diterima:25 Juli 2024 |

**PENDAHULUAN**

 Kesehatan ibu hamil merupakan status kesehatan wanita selama periode kehamilan, persalinan dan nifas. Perhatian khusus harus diperhatikan pada setiap periode agar ibu dan bayi mendapatkan potensi penuh terkait status kesehatan dan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Hingga saat ini kematian ibu dan bayi disebabkan oleh dua faktor, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung berkaitan dengan kondisi medis atau komplikasi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Sedangkan penyebab tidak langsung dapat diakibatkan oleh penyakit bawaan yang di derita ibu hamil ataupun penyakit yang timbul selama masa kehamilan (Susanti, 2022).

Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayananan kesehatan suatu Negara, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya (Yulizawati, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. AKI menjadi indikator dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan masih fokus dalam upaya menurunkan AKI (Kemenkes RI, 2021).

Indonesia secara agresif menargetkan penurunan angka Kematian Ibu menjadi 70 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2030. Sementara berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Indonesia ditargetkan menekan Angka Kematian Ibu menjadi 183 kematian per 100 ribu kelahiran hidup di tahun 2024 (Kemenkes RI, 2020).

Di Provinsi Riau dilaporkan angka mortalitas atau kematian ibu saat hamil menunjukkan angka sebesar 158 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi paling tinggi sebesar 22,02 per 1.000 kelahiran hidup. Data di Kabupaten Pelalawan Riau didapatkan data bahwa jumlah kematian ibu saat hamil pada tahun 2022 sebanyak 14 orang. Sedangkan angka kematian bayi lahir mati pada tahun 2021 sebanyak 31 orang dan pada tahun 2022 sebanyak 40 orang bayi. (Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah kematian ibu dan bayi yaitu dengan pemanfaatan program buku KIA secara optimal. Program KIA merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program KIA dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir hingga balita. Tujuan dari Program KIA adalah tercapainya kemampuan hidup sehat ibu dan keluarganya melalui peningkatan drajat kesehatan yang optimal untuk menuju norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) dan menjamin proses tumbuh kembang anak secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia (Fitriani, 2023).

Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan perilaku ibu hamil dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem survailance, monitoring dan informasi kesehatan. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA yaitu pengalaman peribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya dan media masa (Efriyadi, 2020).

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan study analitik deskriptif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*. Dimana untuk mengetahui korelasi antara faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada waktu tertentu (Notoatmojo, 2018). Seluruh variabel yang terdiri dari variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan dengan metode wawancara langsung menggunakan kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil. Pemilihan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik *pusposive sampling yaitu* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu(Sugiyono, 2017).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (51.4%) dan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (48.6%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.
2. Berdasarkan hasil penelitin menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 39 orang (54.2%) dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 33 orang (45.8%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 41 orang (56.9%) dan yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 31 orang (43.1%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden membawa buku KIA pada saat kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan sebanyak 39 orang (54.2%) dan yang tidak membawa buku KIA pada saat kunjungan ketempat pelayanan kesehatan sebanyak 33 orang (45.8%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil membawa buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan lebih banyak dilakukan oleh ibu hamil dengan pengetahuan yang baik (94.3%) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang (16.2%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 ≤ 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung tahun 2024.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil membawa buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan lebih banyak dilakukan oleh ibu hamil yang mendapakan dukungan dari petugas kesehatan (80.5%) dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan (19.4%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 ≤ 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung tahun 2024.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 72 ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (51.4%) dan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (48.6%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.

Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

Fahrurozi (2019) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pemahaman, realitas, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan nalar, akal sehat, dan minat manusia. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh manusia mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya merupakan kodrat dari manusia itu sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan.

Penelitian Veronika tahun 2022 tentang Penegtahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA, dimana dari sampel 80 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 48 orang (60%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 orang (40%).

Menurut asumsi peneliti tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang paling mendukung yaitu tingkat pendidikan ibu hamil, dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah 19.4% dan pendidikan menengah 52.8%.

**2.** **Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 72 ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 39 orang (54.2%) dan responden yang memiliki sikap positif sebnyak 33 orang (45.8%) di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.

Sikap adalah reaksi seseorang terhadap obyek tertentu, bersifat positif atau negatif yang biasanya diwujudkan dalam rasa suka maupun tidak serta setuju ataupun tidak setuju**.** Sama halnya sikap ibu hamil terhadap terhadap pemanfaatan buku KIA, dimana sikap yang positif mencerminkan kepedulian ibu terhadap kesehatan dantumbuh kembang anaknya. Kepedulian tersebut akan menimbulkan kecenderunganuntuk bertindak yang dipengaruhi oleh intensitas sikap ibu hamil tersebut (Sinaga, 2021).

Sikap dapat menimbulkan dan mendorong dalam berperilaku terhadap orang lain, oleh karena itu dengan adanya sikap maka ibu hamil dapat berperan aktif dengan orang lain. Adapun karakteristik sikap yaitu sikap individu dapat dipelajari pada saat individu tumbuh dan berkembang semakin dewasa dan berada di lingkungan yang berbeda, dan sikap selalu memiliki mimiliki hubungan dengan suatu objek (Azwar, 2022).

Penelitian Halida Fitria tahun 2022 tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dimana dari sampel sebanyak 80 orang ibu hamil diperoleh data bahwa responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 44 orang (55%) dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 36 orang (45%).

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan ibu hamil. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik maka akan mendorong ibu tersebut untuk menambil sikap yang positif. Dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah bagi ibu hamil untuk mengambil sikap kearah yang positif.

**3.** **Dukungan Petugas Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 72 ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 41 orang (56.9%) dan yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 31 orang (43.1%) dan yang di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Lesung.

Dukungan petugas kesehatan adalah tenaga medis dan non paramedis sebagai pemberi dorongan, motivasi atau semangat dan pemberian nasihat kepada seseorang. Dukungan tenaga kesehatan masuk kedalam lingkup dukungan sosial. Dukungan sosial (sosial support) merupakan sumber eksternal yang membantu individu mengatasi suatu permasalahan dalam wujud dukungan yang diberikan (Yohana, 2023).

Dukungan tenaga kesehatan merupakan kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari tenaga kesehatan. Dukungan tenaga kesehatan dapat berwujud dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Tenaga kesehatan merupakan sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah (Krisna, 2019).

Penelitian Ambarita tahun 2022 tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, dimana dari sampel sebanyak 70 orang ibu hamil diperoleh data bahwa responden yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 37 orang (52.9%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan sebanyak 33 orang (47.1%).

Menurut asumsi peneliti petugas kesehatan memiliki peranan yang penting dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil, dukungan petugas kesehatan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.

**4.** **Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang membawa buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan mayoritas dilakukan oleh ibu hamil dengan pengetahuan yang baik (94.3%) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang (16.2%). Hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 ≤ 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung tahun 2024.

Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pendidikan, pekerjaan, umur,pengalaman, kebudayaan dan informasi. Hal ini juga berlaku dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami isi dari buku KIA (Efriyadi, 2020).

Sebagai penunjang seorang ibu juga harus memilikipengetahuan umum mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Hal inidikarenakan dalam buku KIA terdapat beberapa istilah yang kurang dimengerti oleh orang awam, sehingga dengan pengetahuan yang cukup nantinya ibu bisa memahami isi dari buku KIA dan mempermudah saat pengisian buku tersebut (Efriyadi, 2020).

Penelitian Veronika tahun 2022 tentang Penegtahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA, dimana dari sampel 80 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa Hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 ≤ 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil.

Menurut Asumsi peneliti pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA yang dimilikinya, apabila ibu hamil mengetahui pentingnya informasi yang terdapat didalam buku KIA, maka ibu hamil tersebut akan lebih aktif dalam penggunaan dan pemanfaatan buku KIA yang dimilikinya.

**5**. **Hubungan Sikap Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang membawa buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan mayoritas dilakukan oleh ibu hamil dengan sikap positif (60.6%) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negatif (48.7%). Hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.350 > 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara Sikap Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung tahun 2024.

Sikap ibu hamil membawa buku KIA dengan patuh dan pemahaman baik dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, lingkungan sosial, program kesehatan, dan keyakinan dari individu. Indikator kepatuhan ibu membawa buku KIA dinilai dari pemeriksaan pelayanan antenatal care (K1), pelayanan lengkap antenatal (K4), pelayanan bayi dan balita ( pemberian imunisasi dasar dan pelayanan bayi atau balita sakit), (Mariana, 2020).

Pada penelitian ini ibu hamil yang patuh membawa buku KIA mengemukakan alasan bahwa buku KIA penting agar dapat memantau perkembangan janin dan kondisi kesehatan ibu, sedangkan pada bayi dan balita agar dapat memantau tumbuh kembang anaknya, dimana hal tersebut sesuai dengan salah satu manfaat yang diberikan dengan adanya buku KIA yaitu mencatat, memantau dan mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak.

Penelitian Halida Fitria tahun 2022 tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dimana dari sampel sebanyak 80 orang ibu hamil diperoleh hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.270 > 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Sikap Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil.

Menurut asumsi peneliti sikap positif ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA sangat berdampak terhadap pengetahuan ibu menerima dan memperaktekkan informasi kesehatan terkait kondisi kehamilannya, karena didalam buku KIA sangat banyak informasi kesehatan yang dapat meningkatkan kesehatan dan mengetahui perkembangan kehamilannya.

**6**. **Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang membawa buku KIA pada saat kunjungan ke petugas kesehatan mayoritas dilakukan oleh ibu hamil yang mendapakan dukungan dari petugas kesehatan (80.5%) dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan (19.4%). Hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 ≤ 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung tahun 2024.

Dukungan petugas kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil, contoh yang paling sederhana dalam hal dukungan tersebut adalah dengan adanya teknik komunikasi. Komunikasi memegang peranan penting karena komunikasi yang baik diberikan oleh profesional kesehatan baik Dokter/ perawat dapat menanamkan ketaatan bagi pasien (Mariana, 2020).

Agar ibu tidak terlalu banyak membaca, maka petugas kesehatan menjelaskan cara membaca Buku KIA secara bertahap sesuai dengan keadaan yang dihadapi ibu, yaitu jika pertama kali datang untuk periksa hamil, maka ibu dianjurkan untuk membaca informasi tentang kesehatan, gizi dan persiapan ibu bersalin. Ketika memasuki trimester III, ibu dianjurkan untuk membaca informasi persalinan masa nifas, perawatan bayi baru lahir dan infonnasi tentang KB. Ibu balita dianjurkan membaca informasi tentang pelayanan kesehatan, gizi, perkembangan anak sesuai dengan umur anak dan informasi lain tentang perawatan anak di rumah (Mariana, 2020).

Penelitian Latifa tahun 2022 dengan judul Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA dengan hasil uji statistik *Chi Squere* di peroleh *p value* 0.000 > 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil.

Menurut asumsi peneliti dukungan petugas kesehatan berupa perhatian dan penjelasan kepada ibu hamil tentang banyaknya manfaat dari buku KIA dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk pemanfaatan buku KIA yang dimilikinya.

**KESIMPULAN**

1. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung dengan *P Value* 0.000
2. Tidak Terdapat Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung dengan *P Value* 0.350
3. Terdapat Pengaruh Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Lesung dengan *P Value* 0.000

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Ambarita, E. 2022. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan*. Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7(2).
2. Fitriani, Aida. 2023. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. [www.mahakarya.academy](http://www.mahakarya.academy)
3. Halida, Fitria. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA*. Jurnal Kebidanan.
4. Kartika, M. 2023. Buku KIA. Kesehatan Ibu dan Anak. Dinas Kesehatan Kota Surakarta
5. Latifa. 2022. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA*. Jurnal Kesehatan.
6. Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. 2022. *Kabupaten Pelalawan dalam Angka 2022.*
7. Susanti, & Ulpawati. 2022. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, *1*(69), 5–24.
8. Veronika, dkk. 2022. *Penegtahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat
9. Yulizawati, S. 2022. *Asuhan Kehamilan Kebidanan*. In *Yulizawati, SST., M. Keb dkk* (Vol. 01).
10. Yohana, Dewi. 2023. *Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. Jurnal Kesehatan